

**MAKNA DI BALIK DUALISME KARAKTER TOKOH  
UTAMA PADA FILM MULHOLLAND DR. (2001)  
MELALUI ANALISIS SEMIOTIKA  
ROLLAND BARTHES**

**SKRIPSI PENGKAJIAN SENI**

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 (Strata-Satu) Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh:

Alieneta Firdausi

NIM : 17108845032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

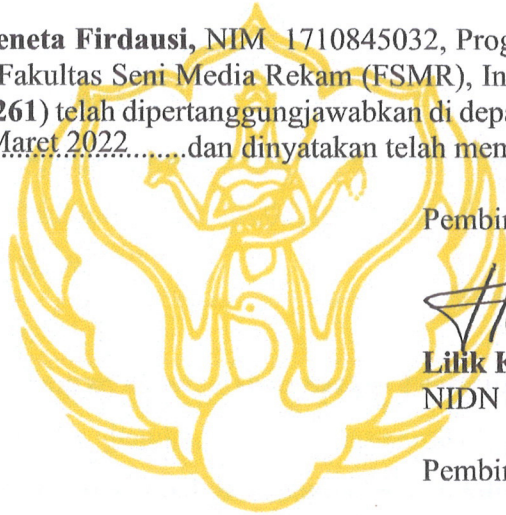
**2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

**MAKNA DI BALIK DUALISME KARAKTER TOKOH UTAMA PADA FILM  
MULHOLLAND DR. (2001) MELALUI ANALISIS SEMIOTIKA ROLLAND  
BARTHES**

diajukan oleh **Alieneta Firdausi**, NIM 1710845032, Program Studi S1 Film dan Televisi,  
Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
(Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada  
tanggal .....29 Maret 2022.....dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Pembimbing I/Ketua Penguji

**Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.**  
NIDN 0013037405

Pembimbing II/Anggota Penguji

**Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.**  
NIDN 0006057806

Cognate/Penguji Ahli

**Pius Rino Pungkiawan, M.Sn.**  
NIDN. -

Ketua Program Studi Film dan Televisi

**Latief Rakhman Hakim, M.Sn.**  
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi

**Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.**  
NIP 19740313 200012 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Dr. Irwandi, M.Sn.**  
NIP 19771127 200312 1 002

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alieneta Firdausi

NIM : 1710845032

Judul Skripsi : Makna di Balik Dualisme Karakter Tokoh Utama pada Film  
Mulholland Dr. (2001) melalui Analisis Semiotika Rolland  
Barthes

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun bila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 20 Maret 2022

Yang menyatakan,



Nama: Alieneta Firdausi

NIM: 1710845032

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alieneta Firdausi  
NIM : 1710845032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

***Makna di Balik Dualisme Karakter Tokoh Utama pada Film  
Mulholland Dr. (2001) melalui Analisis Semiotika Rolland Barthes***

Untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Maret 2022  
Yang Menandatangani,

  
Alieneta Firdausi  
NIM: 1710845032

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan lancar. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana S-1 (Strata-Satu) Program Studi Televisi dan Film di Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Atas dukungan moral dan materil yang diberikan dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas kerja sama dan dukungannya kepada:

1. Allah SWT atas nikmat dan kesempatan-Nya dalam hidup penulis.
2. Dr. Irwandi, S.Sn., M.A., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
3. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Televisi dan Dosen Pembimbing I.
4. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi.
5. Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Pius Rino Pungkiawan, M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli/*Cognate*
7. Yohana Ari Ratnaningtyas, M.Si., selaku Dosen Wali.
8. Staf pengajar serta seluruh karyawan Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.
9. Muhamad Imron dan Istikomah, selaku kedua orangtua penulis yang selalu mendoakan dan mendukung penulis berupa materi dan moral dalam proses studi penulis.
10. Aulia Ismawari dan Rangga Purnama Aji yang memberi dukungan moral serta membantu penulis untuk mengumpulkan data penelitian dan rekan diskusi terkait penelitian ini.
11. Tiara Ramadanti, Bernadeta Lillyana, Diah Ayu, Vera Dwi, Luthfiyyah Sesarini, Saraswati Nur, dan Devi Marlinda selaku teman belajar penulis, pemberi dukungan moral serta saran dan masukan.

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dari pembaca sangat diperlukan untuk membangun penulis lebih baik lagi. Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membaca dan bahagia selalu untuk kita semua. Terima kasih.

Yogyakarta, 20 Maret 2022

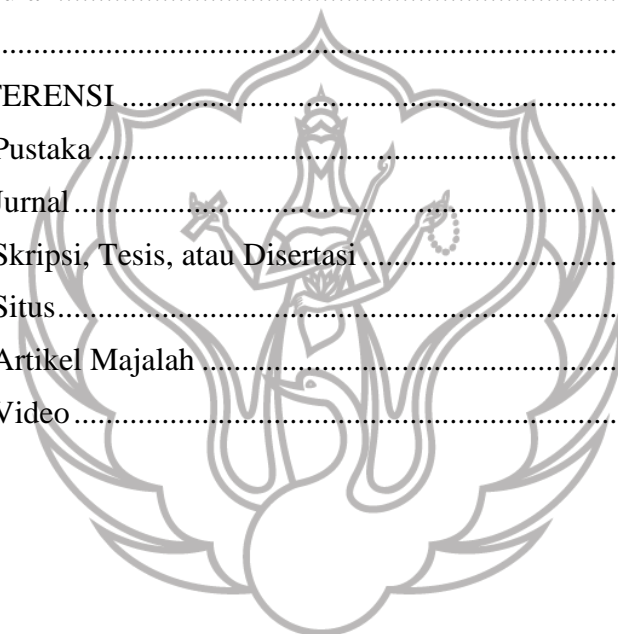
Penulis  
Alieneta Firdausi



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	III
HALAMAN PERNYATAAN .....	IV
KATA PENGANTAR .....	V
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR GAMBAR .....	XII
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR DIAGRAM.....	XV
ABSTRAK .....	XVI
BAB I PENDAHULUAN .....	17
A. Latar Belakang .....	17
B. Rumusan Masalah .....	21
C. Tujuan Penelitian.....	21
D. Manfaat Penelitian.....	21
E. Tinjauan Pustaka .....	22
BAB II METODE PENELITIAN .....	25
A. Objek Penelitian .....	25
B. Teknik Pengambilan Data .....	40
C. Analisis Data .....	41
D. Skema Penelitian .....	43
BAB III LANDASAN TEORI.....	44
A. Film .....	44
B. Film Surrealis .....	44
C. Karakter Dan Tokoh.....	45
D. Karakter Tokoh Utama.....	46
E. Teknik Pelukisan Tokoh.....	47
F. Semiotika.....	49
G. Semiotika Rolland Barthes .....	50
H. Dualisme.....	51
I. Mimpi dan Realita.....	52

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	54
A. Segmentasi Plot.....	54
B. Asosiasi <i>Scene</i> .....	65
C. Analisis Semiotika.....	68
D. Makna Di Balik Dualisme Karakter Tokoh Utama.....	137
1. Makna Di Balik <i>Scene</i> Karakter Tokoh Utama.....	137
2. Makna Di Balik Dualisme Plot Mimpi Dan Realita .....	142
E. Alasan Adanya Tendensi Kesamaan Karakteristik Pada Plot Mimpi Dan Realita.....	144
BAB V PENUTUP.....	149
A. Kesimpulan.....	149
B. Saran.....	151
DAFTAR REFERENSI.....	152
A. Daftar Pustaka.....	152
B. Daftar Jurnal.....	153
C. Daftar Skripsi, Tesis, atau Disertasi .....	153
D. Daftar Situs.....	153
E. Daftar Artikel Majalah .....	156
F. Daftar Video.....	157
LAMPIRAN	





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Poster film "Mulholland Dr (2001)" .....	25
Gambar 2. 2 Karakter Betty Elms .....	32
Gambar 2. 3 Karakter Diane Selwyn .....	32
Gambar 2. 4 Karakter Rita .....	33
Gambar 2. 5 Karakter Camilla Rhodes .....	33
Gambar 2. 6 Karakter Adam Kesher yang bermasalah.....	34
Gambar 2. 7 Karakter Adam Kesher.....	35
Gambar 2. 8 Karakter Manajer Lenoix "Coco" .....	35
Gambar 2. 9 Karakter Coco .....	36
Gambar 2. 10 Karakter Camilla Rhodes berambut pirang.....	36
Gambar 2. 11 Karakter Perempuan asing berambut pirang.....	37
Gambar 2. 12 Karakter Luigi Castigliane .....	37
Gambar 2. 13 Karakter Pria Asing .....	38
Gambar 2. 14 Karakter The Cowboy.....	38
Gambar 2. 15 Karakter Laki-laki Kobi Asing.....	39
Gambar 2. 16 Karakter Diane Pelayan.....	39
Gambar 2. 17 Karakter Betty Pelayan .....	40
Gambar 4.1 a dan b <i>Screenshot Scene 3</i> Film Mulholland Dr.....	68
Gambar 4.2 a dan b <i>Screenshot Scene 4</i> Film Mulholland Dr.....	68
Gambar 4.3 a dan b <i>Screenshot Scene 4</i> Film Mulholland Dr.....	68
Gambar 4.4 <i>Screenshot Scene 4</i> Film Mulholland Dr.....	69
Gambar 4. 5 a dan b <i>Screenshot Scene 103</i> Film Mulholland Dr.....	74
Gambar 4. 6 a dan b <i>Screenshot Scene 104</i> Film Mulholland Dr.....	74
Gambar 4. 7 a dan b <i>Screenshot Scene 104</i> Film Mulholland Dr.....	74
Gambar 4. 8 a dan b <i>Screenshot Scene 104</i> Film Mulholland Dr.....	75
Gambar 4. 9 a dan b <i>Screenshot Scene 26</i> Film Mulholland Dr.....	79
Gambar 4. 10 a dan b <i>Screenshot Scene 26</i> Film Mulholland Dr.....	80
Gambar 4. 11 a dan b <i>Screenshot Scene 107</i> Film Mulholland Dr.....	82
Gambar 4. 12 <i>Screenshot Scene 107</i> Film Mulholland Dr.....	82
Gambar 4. 13 a dan b <i>Screenshot Scene 48</i> Film Mulholland Dr.....	85
Gambar 4. 14 a dan b <i>Screenshot Scene 48</i> Film Mulholland Dr.....	85
Gambar 4. 15 a dan b <i>Screenshot Scene 102</i> Film Mulholland Dr.....	88
Gambar 4. 16 a dan b <i>Screenshot Scene 102</i> Film Mulholland Dr.....	89
Gambar 4. 17 a dan b <i>Screenshot Scene 55</i> Film Mulholland Dr.....	93
Gambar 4. 18 a dan b <i>Screenshot Scene 55</i> Film Mulholland Dr.....	93
Gambar 4. 19 a dan b <i>Screenshot Scene 55</i> Film Mulholland Dr.....	93
Gambar 4. 20 a dan b <i>Screenshot Scene 110</i> Film Mulholland Dr.....	96
Gambar 4. 21 a dan b <i>Screenshot Scene 110</i> Film Mulholland Dr.....	97
Gambar 4. 22 a dan b <i>Screenshot Scene 110</i> Film Mulholland Dr.....	97
Gambar 4. 23 a dan b <i>Screenshot Scene 110</i> Film Mulholland Dr.....	97
Gambar 4. 24 a dan b <i>Screenshot Scene 74</i> Film Mulholland Dr.....	101
Gambar 4. 25 a dan b <i>Screenshot Scene 74</i> Film Mulholland Dr.....	101
Gambar 4. 26 a dan b <i>Screenshot Scene 74</i> Film Mulholland Dr.....	101
Gambar 4. 27 a dan b <i>Screenshot Scene 74</i> Film Mulholland Dr.....	101

Gambar 4. 28 a dan b <i>Screenshot Scene</i> 108 Film Mulholland Dr. ....	107
Gambar 4. 29 a dan b <i>Screenshot Scene</i> 108 Film Mulholland Dr. ....	107
Gambar 4. 30 a dan b <i>Screenshot Scene</i> 109 Film Mulholland Dr. ....	107
Gambar 4. 31 a dan b <i>Screenshot Scene</i> 109 Film Mulholland Dr. ....	107
Gambar 4. 32 a dan b <i>Screenshot Scene</i> 109 Film Mulholland Dr. ....	108
Gambar 4. 33 a dan b <i>Screenshot Scene</i> 109 Film Mulholland Dr. ....	108
Gambar 4. 34 a dan b <i>Screenshot Scene</i> 79 Film Mulholland Dr. ....	114
Gambar 4. 35 a dan b <i>Screenshot Scene</i> 79 Film Mulholland Dr. ....	114
Gambar 4. 36 <i>Screenshot Scene</i> 79 Film Mulholland Dr. ....	115
Gambar 4. 37 <i>Screenshot Scene</i> 95 Film Mulholland Dr. ....	117
Gambar 4. 38 a dan b <i>Screenshot Scene</i> 95 Film Mulholland Dr. ....	117
Gambar 4. 39 a dan b <i>Screenshot Scene</i> 21 Film Mulholland Dr. ....	119
Gambar 4. 40 a dan b <i>Screenshot Scene</i> 22 Film Mulholland Dr. ....	119
Gambar 4. 41 <i>Screenshot Scene</i> 22 Film Mulholland Dr. ....	119
Gambar 4. 42 a dan b <i>Screenshot Scene</i> 115 Film Mulholland Dr. ....	123
Gambar 4. 43 a dan b <i>Screenshot Scene</i> 115 Film Mulholland Dr. ....	123
Gambar 4. 44 a dan b <i>Screenshot Scene</i> 115 Film Mulholland Dr. ....	124
Gambar 4. 45 a dan b <i>Screenshot Scene</i> 84 Film Mulholland Dr. ....	127
Gambar 4. 46 a dan b <i>Screenshot Scene</i> 84 Film Mulholland Dr. ....	128



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Segmentasi Plot Mulholland Dr. ....	54
Tabel 4. 2 Asosiasi <i>Scene</i> Karakter Utama Mulholland Dr. ....	66
Tabel 4. 3 Cuplikan Skenario Mulholland Dr. <i>Scene</i> 3-4 .....	69
Tabel 4. 4 Peta Denotasi dan Konotasi <i>Scene</i> 3-4.....	71
Tabel 4. 5 Cuplikan Skenario Mulholland Dr. <i>Scene</i> 103-104 .....	75
Tabel 4. 6 Peta Denotasi dan Konotasi <i>Scene</i> 103-104.....	77
Tabel 4. 7 Cuplikan Skenario Mulholland Dr. <i>Scene</i> 26.....	80
Tabel 4. 8 Peta Denotasi dan Konotasi <i>Scene</i> 26 .....	81
Tabel 4. 9 Cuplikan Skenario Mulholland Dr. <i>Scene</i> 107.....	83
Tabel 4. 10 Peta Denotasi dan Konotasi <i>Scene</i> 107 .....	83
Tabel 4. 11 Cuplikan Skenario Mulholland Dr. <i>Scene</i> 48.....	85
Tabel 4. 12 Peta Denotasi dan Konotasi <i>Scene</i> 48 .....	87
Tabel 4. 13 Cuplikan Skenario Mulholland Dr. <i>Scene</i> 102.....	89
Tabel 4. 14 Peta Denotasi dan Konotasi <i>Scene</i> 102 .....	91
Tabel 4. 15 Cuplikan Skenario Mulholland Dr. <i>Scene</i> 55.....	93
Tabel 4. 16 Peta Denotasi dan Konotasi <i>Scene</i> 55 .....	95
Tabel 4. 17 Cuplikan Skenario Mulholland Dr. <i>Scene</i> 110.....	97
Tabel 4. 18 Peta Denotasi dan Konotasi <i>Scene</i> 110 .....	98
Tabel 4. 19 Cuplikan Skenario Mulholland Dr. <i>Scene</i> 74.....	102
Tabel 4. 20 Peta Denotasi dan Konotasi <i>Scene</i> 74 .....	105
Tabel 4. 21 Cuplikan Skenario Mulholland Dr. <i>Scene</i> 108-109 .....	108
Tabel 4. 22 Peta Denotasi dan Konotasi <i>Scene</i> 108-109.....	113
Tabel 4. 23 Cuplikan Skenario Mulholland Dr. <i>Scene</i> 79.....	115
Tabel 4. 24 Peta Denotasi dan Konotasi <i>Scene</i> 79 .....	116
Tabel 4. 25 Cuplikan Skenario Mulholland Dr. <i>Scene</i> 95.....	117
Tabel 4. 26 Peta Denotasi dan Konotasi <i>Scene</i> 94 .....	117
Tabel 4. 27 Cuplikan Skenario Mulholland Dr. <i>Scene</i> 21-22 .....	120
Tabel 4. 28 Peta Denotasi dan Konotasi <i>Scene</i> 21-22.....	122
Tabel 4. 29 Cuplikan Skenario Mulholland Dr. <i>Scene</i> 115.....	124
Tabel 4. 30 Peta Denotasi dan Konotasi <i>Scene</i> 115 .....	125
Tabel 4. 31 Cuplikan Skenario Mulholland Dr. <i>Scene</i> 84.....	128
Tabel 4. 32 Peta Denotasi dan Konotasi <i>Scene</i> 84 .....	130
Tabel 4. 33 Cuplikan Skenario Mulholland Dr. <i>Scene</i> 98.....	133
Tabel 4. 34 Peta Denotasi dan Konotasi <i>Scene</i> 98 .....	135

**DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 2. 1 Skema Penelitian.....43

Diagram 3. 1 Skema Analisis Semiotika Rolland Barthes.....51



## ABSTRAK

Film *Mulholland Dr.* (2001) disutradarai oleh David Lynch menampilkan dua cerita yang berbeda dengan karakter yang diperankan oleh aktor yang sama. Hal tersebut melatarbelakangi adanya interpretasi dari beberapa kritikus film, *reviewer*, dan penikmat film bahwa film ini menampilkan dua realita.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan menelaah makna di balik dualisme karakter tokoh utama pada film *Mulholland Drive* dengan analisis semiotika Roland Barthes. Proses diawali dengan melakukan pengelompokan antara plot mimpi dan realita. Lalu penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif, diawali dengan menganalisis *scene* yang memunculkan tokoh utama pada plot mimpi dan realita dengan teori semiotika Roland Barthes kemudian melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati dengan pembacaan kritis sebagai tambahan pendalaman, sehingga mendapat makna dan mitos di balik dualisme karakter tokoh utama pada plot mimpi dan realita. Melanjutkan hasil tersebut, dilanjutkan dengan memahami alasan adanya kesamaan karakteristik pada dua realita yang berbeda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film *Mulholland Dr* (2001) dibangun dalam bingkai yang mencampuradukkan mimpi dan realita dengan menebarkan unsur-unsur dualistik di dalamnya dan menghasilkan makna dan mitos yang berbeda atau malah berbanding terbalik pada sifat dualistik yang sama. Serta alasan adanya tendensi kesamaan karakteristik pada dua realita yang berbeda.

Kata kunci: Film *Mulholland Drive*, Karakter Tokoh Utama, Dualisme, Semiotika, Roland Barthes

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Setelah menonton film atau saat menonton film, kerap sekali penonton dibingungkan dan dibuat bertanya-tanya dengan makna sebuah film. Kebingungan tersebut salah satunya muncul lantaran adanya ambiguitas pada sebuah film. Ambiguitas sendiri lekat dengan hal ketidakpastian, ketidakjelasan dan memiliki kemungkinan adanya makna yang lebih dari satu. Oleh karena itu, proses interpretasi dan pembacaan makna pun menjadi wajar pada sebuah film. Pembacaan makna tidak lepas dari hadirnya tanda dan simbol yang ditebar oleh pembuat film sebagai kunci atas makna yang ingin disampaikan. Hal tersebut berkaitan dengan ekspresi dari sang pembuat film seperti pandangan Wibowo bahwa film juga merupakan media ekspresi artistik sebagai suatu alat para seniman dan insan perfilman dalam rangka mengutarakan gagasan-gagasan dan ide cerita (2006, 196).

Ekspresi dari pembuat film pun akhirnya sampai kepada penonton dengan berbagai interpretasinya masing-masing sebagai bentuk penerimaan gagasan yang disampaikan pembuat film. Kegiatan interpretasi pada sebuah film yang syarat akan ambiguitas pun banyak dilakukan oleh penonton, kritikus, *reviewer*, penikmat, atau pengkaji film. Salah satu fenomena tersebut terjadi pada film *Mulholland Dr* (2001) yang rilis di Amerika pada tahun 2001, disutradarai dan ditulis oleh David Lynch.

*Mulholland Dr.* bercerita tentang seorang perempuan yang mengalami kecelakaan di Mulholland Drive dan lupa ingatan, ia menamai dirinya sebagai Rita (Laura Harring) saat bertemu dengan Betty Elms (Naomi Watts). Betty adalah seorang aktris yang sedang memulai karirnya di Hollywood. Ia membantu Rita untuk mencari tahu siapa diri Rita dan apa yang terjadi padanya.

Saat pencarian tersebut, Rita dan Betty pergi ke sebuah restoran dan dilayani oleh seorang pelayan bernama Diane, yang menyebabkan Rita mengingat nama "Diane Selwyn". Betty dan Rita pun mencari Diane Selwyn dengan pergi dan memasuki apartemen Diane Selwyn setelah mereka tidak mendapat jawaban dari dalam apartemen. Mereka menemukan tubuh wanita yang telah mati selama beberapa hari di kamar tidur. Pada waktu lain, Diane Selwyn terbangun dari tempat tidurnya di apartemen yang sama dengan apartemen yang didatangi oleh Betty dan Rita. Ia tampak mirip dengan Betty, tetapi Diane menjadi aktris gagal dengan depresi yang mendalam karena perselingkuhan dalam hubungan romantisnya dengan Camilla Rhodes, seorang aktris yang sukses yang tampak mirip dengan Rita.

Berdasarkan sinopsis di atas, film *Mulholland Drive* teridentifikasi sebagai tipe fiksi eksistensialis. Hal tersebut dapat didukung dengan pembahasan tentang fiksi eksistensialis dan bukti pada film *Mulholland Drive*. Fiksi eksistensialis memperluas topik bahasannya pada keterisolasian, ketidakjelasan identitas, dan kegagalan individu dalam membangun hubungan interpersonal yang memuaskan dan keburaman dan absurditas dunianya Stanton (2012: 137). Hal tersebut tergambarkan dengan begitu menonjol dalam film *Mulholland Drive* berupa karakter dari kedua tokoh utama yaitu Diane seorang aktris gagal yang ditinggal selingkuh dan Rita sebagai korban kecelakaan yang lupa ingatan dan berupaya mencari identitasnya.

Berbagai interpretasi atas film ini muncul dari penonton, kritikus, *reviewer*, penikmat, dan pengkaji film. Interpretasi yang paling mendominasi adalah adanya dua bagian pada film, yaitu mimpi dan kenyataan milik Betty atau Diane yang diperankan oleh Naomi Watts. Namun kehadiran banyaknya interpretasi atas film ini muncul tidak berbanding lurus dengan adanya penelitian akademik. Sehingga dominasi kemunculan interpretasi-interpretasi tersebut berasal dari majalah, fansite, *web* pribadi, dan sebagainya. Salah satunya hal tersebut disampaikan oleh Neil Robert dari majalah *the Sun*

(<https://www.theguardian.com/culture/2002/jan/17/artsfeatures.davidlynch> diakses tanggal 18 September 2021) bahwa:

*“Oh, God, I don't know. I think I subscribe to the easiest theory that the film is in two halves. The first half is a dream sequence idealizing the relationship between the two girls and the second half is a straight narrative of their failed relationship and the eventual hiring of a hit man.”*

Neil Robert, seorang kritikus menganut teori yang paling awam dipercaya bahwa babak pertama adalah urutan mimpi yang mengidealkan hubungan antara dua gadis dan babak kedua adalah narasi langsung dari hubungan mereka yang gagal dan akhirnya mempekerjakan seorang pembunuh bayaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa film ini terbagi atas dua realita. Terlepas dari pengelompokan dua bagian tersebut, terdapat temuan adanya kesamaan karakteristik — pada aspek dialog, adegan, *setting*, dan fisiologis — yang menonjol dan hadirnya tokoh yang mempunyai dua karakter berbeda pada kedua bagian tersebut. Pernyataan tersebut juga dikemukakan dalam situs [thisisbarry.com](https://www.thisisbarry.com) (<https://www.thisisbarry.com/film/mulholland-drive-explained-simply-with-character-map/> diakses tanggal 15 September 2021) menjelaskan tentang adanya mimpi dan karakter yang berubah:

*“What we see for the most part of the movie Mulholland Drive is a dream, a fabricated version of reality that is running inside Diane's head. People from Diane's real-life play various roles in this fantasy, but with altered characters.”*

Pada sebagian besar film *Mulholland Drive* adalah sebuah mimpi, versi palsu dari kenyataan yang berjalan di dalam kepala Diane. Orang-orang dalam kehidupan nyata Diane memerankan berbagai peran dalam fantasi ini, tapi dengan karakter yang berubah. Hadirnya interpretasi di atas dan lainnya sangat dekat dengan intuisi personal masing-masing interpretan, hal tersebut pun menjadi salah satu alasan dan cara untuk melakukan penelitian ini dengan pendekatan analisis semiotika. Pembacaan film secara intuitif pun pernah



disampaikan David Lynch pada saat ia diwawancarai mengenai film Mulholland Drive di Jepang pada tahun 2001 walaupun ia menutup dirinya untuk menjelaskan secara gamblang apa maksud film Mulholland Dr. (2001), rekaman video tersebut berjudul “*David Lynch talks Mulholland Drive*” yang diunggah di kanal Youtube bernama roomroom6 pada tanggal 13 Mei 2011 (<https://www.youtube.com/channel/UC8hS4mgB2F0lmyE53-TarA> diakses pada tanggal 18 September 2021):

*“It is a lot like music. Music, they say is an abstraction. It is very far away from the word, and the film is a thing that people want to have an easy understanding about the film. Forsake about music, they don’t have that problem, there is no intellectual thing going on. It is just an experience, but the film has those same elements, not just experience plus film can say abstraction, they can be intuitive. So you use your intuition and then understanding comes inside you. And I think people should trust the understanding that comes to them from their experiences.”*

“Ini sangat mirip dengan musik. Musik, kata mereka adalah sebuah abstraksi. Musik sangat jauh dari kata, dan film adalah hal yang orang-orang ingin memiliki pemahaman yang mudah tentang film. Lain halnya dengan musik, mereka tidak memiliki permasalahan tersebut, tidak ada hal intelektual yang terjadi. Musik hanya sebuah pengalaman, film memiliki elemen yang sama, tetapi tidak hanya pengalaman ditambah film dapat dikatakan abstraksi, mereka juga intuitif. Jadi Anda menggunakan intuisi Anda dan kemudian pemahaman masuk ke dalam diri Anda. Dan saya pikir orang harus mempercayai pemahaman yang datang kepada mereka dari pengalaman mereka.”

Pemahaman intuitif dapat didukung dengan pembacaan makna, yang mana analisis semiotika telah hadir dalam penyelesaian masalah tersebut. Berkaitan dengan adanya dua bagian pada film Mulholland Drive dan penelitian ini berupaya untuk melihat relasi antara dua bagian pada film *Mulholland Dr.*, pembacaan makna secara struktural disinyalir akan mendukung penelitian ini. Menilik paham struktural pada semiotika ada pada aliran Saussure dan telah ada elaborasi dari teori Saussure yang dapat menjadi alat pembacaan makna yang lebih dalam, teori semiotika Roland Barthes dipilih sebagai alat analisis semiotika pada penelitian ini.

Berdasarkan keambiguitasan film *Mulholland Drive*, munculnya banyak interpretasi mengenai film tersebut, dominasi dari interpretasi yang mengatakan film *Mulholland Drive* terbagi menjadi dua bagian, termasuk dalam jenis fiksi eksistensial yang fokusnya ada pada karakter, adanya kesamaan karakteristik yang menonjol pada dua bagian film, hadirnya tokoh yang mempunyai dua karakter berbeda, *statement* dari sang sutradara terkait keharusan pemahaman intuitif akan sebuah karya, dan fokus penelitian ada apa pembacaan relasi makna, maka secara singkat penelitian ini akan menganalisis makna di balik dualisme karakter tokoh utama dari kedua realita yang ada pada film *Mulholland Dr* melalui analisis semiotika Rolland Barthes. Adapun judul pada penelitian ini adalah “Makna di Balik Dualisme Karakter Tokoh Utama pada Film *Mulholland Dr*. (2001) melalui Analisis Semiotika Rolland Barthes”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana makna di balik dualisme karakter tokoh utama pada film *Mulholland Dr* (2001) melalui analisis semiotika Rolland Barthes?
2. Mengapa terdapat tendensi kesamaan karakteristik pada dua realita yang berbeda pada film *Mulholland Dr* (2001)?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Memahami makna di balik dualisme karakter tokoh utama pada film *Mulholland Dr* melalui analisis semiotika Rolland Barthes.
2. Mengetahui alasan adanya tendensi kesamaan karakteristik pada dua realita yang berbeda pada film *Mulholland Drive*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam konteks akademik dan kehidupan, sebuah penelitian seharusnya memberikan manfaat bagi kelangsungan kehidupan, literasi teori maupun praktik pada kajian yang bersangkutan dengan penelitian tersebut. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat mencakup konteks akademis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis

Memperoleh wawasan tentang pembacaan makna melalui teori semiotika Rolland Barthes di balik dualisme karakter tokoh dan memahami alasan adanya tendensi kesamaan karakteristik pada dua realita yang berbeda pada film.

b. Manfaat Praktis

Memperoleh hasil analisis makna melalui analisis semiotika Rolland Barthes di balik dualisme karakter tokoh pada film dan alasan adanya tendensi kesamaan karakteristik pada dua realita yang berbeda pada film *Mulholland Drive* sehingga dapat menjadi referensi dalam menciptakan karya seni dan sebagai tinjauan pada penelitian yang lain.

**E. Tinjauan Pustaka**

Jurnal "*Memory, Identity and Desire: A Psychoanalytic Reading of David Lynch's Mulholland Drive*", oleh Murat Akser dibuat pada tahun 2012 dan dipublikasikan di University Library System, University of Pittsburgh membahas film *Mulholland Drive* dengan psikoanalisis melalui pendekatan Lacan dari perspektif pembentukan fantasi dan pertukaran identitas karakter. Penelitian "*Memory, Identity and Desire: A Psychoanalytic Reading of David Lynch's Mulholland Drive*" dengan penelitian "Makna di Balik Dualisme Karakter Tokoh Utama pada Film *Mulholland Dr* (2001) melalui Analisis Semiotika Rolland Barthes" memiliki kesamaan objek yang diteliti yaitu film *Mulholland Drive* dan pembahasannya terhadap karakter. Yang membedakannya penelitian ini adalah, analisis masalah dilakukan dengan metode analisis semiotika. Yang mana teori semiotika yang digunakan adalah teori semiotika Rolland Barthes.

Penelitian Tugas Akhir yang dipublikasikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan judul "Analisis Semiotika Peran Dialog dalam Tangga Dramatik Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 8 SCTV" oleh Bayu Angga Septian, yang dibuat pada tanggal 15 Desember 2015 dirujuk sebagai metode penelitian dalam penelitian ini. Penelitian tersebut menggunakan metode

analisis isi. Analisis data tahap pertama dilakukan dengan mengamati masing-masing *scene* untuk menemukan makna denotasi dan konotasinya. Analisis data tahap kedua dilakukan dengan mengamati masing-masing cerita untuk menjabarkan tahapan tangga dramatik berdasarkan makna denotasi dan konotasi. Setelah dilakukan analisis berdasarkan teori tangga dramatik, makna denotasi dan konotasi memiliki peranan penting untuk mempengaruhi tangga dramatik cerita dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 8. Hasil dari analisis makna denotasi dan konotasi menjabarkan seluruh makna yang terkandung dalam dialog. Penelitian “Analisis Semiotika Peran Dialog dalam Tangga Dramatik Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 8 SCTV” dengan penelitian “Makna di Balik Dualisme Karakter Tokoh Utama pada Film Mulholland Dr (2001) melalui Analisis Semiotika Rolland Barthes”, memiliki kesamaan pada aspek tahapan metode analisis. Analisis dilakukan secara berlapis atau beberapa tahap dengan mengamati cerita dan makna masing-masing *scene*. Hal baru dan yang berbeda pada penelitian “Makna dan Tanda melalui Analisis Semiotika Rolland Barthes di Balik Dualisme Karakter Tokoh Utama pada Film Mulholland Dr (2001)” adalah setelah melakukan tahap analisis cerita dan makna dengan teori semiotika Rolland Barthes pada objek penelitian, dilanjutkan dengan mengamati hubungan makna antara karakter tokoh utama pada realita pertama dan kedua.

Tinjauan pustaka mengenai analisis semiotika juga turut andil yaitu penelitian Tugas Akhir Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan judul “Representasi Kejawaen dalam Dialog dan *Mise en Scene* pada Film Rumah dan Musim Hujan”, oleh Dargo Aji Saputro pada tanggal 21 Januari 2020 menjadi rujukan dalam penelitian ini. Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan dokumentasi dan observasi. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan temuan dengan teori-teori yang terkait. Sampel data yang sudah dipilih dianalisa menggunakan teori Rolland Barthes. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa film Rumah dan Musim Hujan dibangun dengan kepercayaan kejawaen yang disampaikan melalui kontradiksi pembangunan

karakter antar tokoh. Penelitian “Representasi Kejawen dalam Dialog dan *Mise en Scene* pada Film Rumah dan Musim Hujan” dengan penelitian “Makna di Balik Dualisme Karakter Tokoh Utama pada Film Mulholland Dr (2001) melalui Analisis Semiotika Rolland Barthes” dengan memiliki kesamaan aspek pada analisis semiotika menggunakan teori Rolland Barthes untuk melihat bingkai pembangun film karena adanya aspek yang kontradiktif pada film yang diteliti. Lalu untuk perbedaannya, penelitian ini meneliti variabel berupa karakter tokoh utama pada realita pertama dan kedua. Pengaitan antara kedua variabel tersebut dilakukan untuk mencari hubungan makna di balik dualisme karakter tokoh utama melalui analisis semiotika Rolland Barthes.

Tinjauan-tinjauan pustaka yang dirujuk menjadi acuan akan beberapa aspek yang akan diterapkan pada penelitian ini. Aspek-aspek tersebut berupa objek penelitian, metode analisis berupa analisis semiotika.

